PUSAT STUDI
AL-QURAN

LAPORAN PROGRAM DESEMBER 2023

Pusat Studi Al-Quran
Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia



Pesantren Pascatahfirdz Bayt Al-Quran



Pada akhir bulan Desember, di pesantren diadakan pertemuan alumni santri yang terbentuk dalam forum IKA BQ-PSQ (Ikatan Keluarga Alumni Bayt Al-Quran-Pusat Studi Al-Quran) dengan tema “Bergerak Bergerak Berdampak”. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari yang meliputi simaan Al-Quran, seminar dan workshop, serta kajian tafsir dan Ulumul Qur’an. Hadir dalam agenda tersebut yaitu Prof. Dr. M. Quraish Shihab, Ibu Najelaa Shihab, Ibu Najwa Shihab, Ibu Nasywa Shihab, Dr. Muchlis M. Hanafi, Dr. Ahsin Sakho Muhammad, Dr. Ali Nurdin, Dr. Syahrullah Iskandar dan dewan pakar serta para dosen. Para alumni yang hadir lebih dari 100 peserta, mereka datang dari berbagai daerah di Indonesia, sangat antusias mengikuti kegiatan sampai selesai.

Berikut beberapa pemaparan testimoni dari perwakilan santri angkatan ke-31:

1. Anisa Rahmawati (Santri Putri BQ31 Asal Kutai Barat, Kalimantan Timur)

Waktu berlalu begitu cepat, tak terasa sudah di penghujung Program Pascatahfidz di Bayt Al-Quran. Senang sekali bisa mengenal banyak teman dan relasi dari berbagai daerah. Sungguh berat rasanya harus berpisah dari pesantren Bayt Al-Quran. Selama 5 bulan terakhir ini, alhamdulillah saya bisa bertemu dengan para dosen yang sangat kompeten, pelajaran dan kurikulum yang sudah tersusun rapi jadi mudah untuk dipelajari. Walaupun terkadang saya merasa kesulitan dalam mempelajari kitab *Zubdah*, karena belum menguasai nahwu dan bahasa Arab. Namun dengan pembelajaran dan fasilitas *murâja'ah* materi dapat membantu memahami materi yang diajarkan. Alhamdulillah kami di sini juga diberikan fasilitas yang memadai, walau tidak memungkiri ada beberapa bagian fasilitas yang rusak namun ketika kita lapor adanya kerusakan, akan segera ditangani. Ketika sakit pun ada fasilitas kendaraan yang bisa mengantar santri berobat ke klinik. Dari Bayt Al-Quran, saya juga mengenal banyak teman yang dewasa karena sudah terbiasa mandiri tinggal di pondok. Teman-teman santri sangat menjaga sopan santun, baik pada teman atau guru.

Ada banyak sekali guru/dosen yang mengajar saya di BQ, semuanya memiliki kompetensi masing-masing & menjadi pakar dalam bidangnya masing-masing. Dari semua guru tersebut, ada dua guru yang menjadi favorit bagi saya yaitu Ustadz Wafa dan Ustadz Nashrullah. Beliau berdua sangat memahami santri-santri, sabar, dan tidak pernah men-*judge* seseorang. Karena setiap orang pasti pernah melakukan hal yang baik dan buruk. Selain guru favorit, ada juga materi yang menjadi pelajaran favorit bagi saya yaitu materi tentang wawasan kebangsaan yang biasanya disampaikan oleh Habib Husein bin Ibrahim Assegaf. Saya menyukai materi ini karena saya suka mempelajari sejarah, biografi, dan lain sebagainya. Namun pada dasarnya saya suka semua materi yang saya pelajari di Bayt Al-Quran, karena kesemuanya berkaitan dengan Al-Quran.

Saya haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan untuk bisa menimba ilmu dan mendalami ilmu Al-Quran di Bayt Al-Quran. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberkahi segala usaha yang telah diupayakan oleh para asatidz/asatidzah.

2. Mohamad Ariful Hakim (Santri Putra BQ31 Asal Lumajang, Jawa Timur)

Waktu itu, pada tanggal 8 Agustus 2023, untuk pertama kalinya saya belajar di Pondok Pesantren Bayt Al-Quran pada angkatan yang ke-31. Saya banyak menemukan hal-hal baru di sini, dari segi keilmuan misalnya. Karena Pondok Pesantren Bayt Al-Quran ini fokus materinya adalah pada Ulumul Qur'an seperti kaidah tafsir, dan lain sebagainya, bagi saya yang belum pernah belajar Ulumul Qur'an walau sedikit pun itu agak merasa kesulitan dalam memahami materi-materi yang dijelaskan oleh para dosen. Akhirnya saya menyadari bahwa Ulumul Qur'an bukanlah materi yang mudah, apalagi bagi saya yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan yang memadai dalam gramatika Arab seperti penguasaan terhadap kitab nahwu, sharaf, balaghah, dan sejenisnya.

Namun di samping itu semua, dari sekian banyaknya materi-materi yang lumayan sulit dipahami bagi saya itu, tidak membuat saya merasa bosan dalam belajar, tidak cuma pada materi Ulumul Qur'an saja, namun pada materi-materi yang disampaikan oleh para dosen yang lain juga. Dan menurut saya, para dosen yang mengajar di Pondok Pesantren Bayt Al-Quran ini mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri, mulai bagaimana cara mereka mengajar, cara berinteraksi dengan para santri, dan lain sebagainya yang membuat santri mudah memahami materi yang disampaikan. Namun dari sekian banyaknya dosen yang mengajar di sini, ada dosen yang menurut saya itu adalah dosen favorit bagi saya. Beliau adalah Prof. Dr. Asep Usman Ismail, MA. Beliau adalah dosen yang mengajar materi tentang Sirah Nabawiyah, dan materi Sirah Nabawiyah pun juga merupakan materi favorit saya dari dulu. Pak Asep (sebutan kami pada beliau) dengan kesabaran, ketenangan, dan kelembutan beliau dalam mengajar membuat saya mudah dalam memahami materi yang beliau sampaikan. Beliau tidak hanya menceritakan tentang Sirah Nabawiyah saja, namun beliau juga mengajarkan kepada kami para santri, agar tidak hanya tau tentang Sirah Nabawiyah saja, namun bagaimana agar kita mencontoh dan meneladani sifat-sifat Rasulullah saw.

Sebenarnya, banyak hal lagi yang saya dapatkan di sini, tidak dari ilmu keagamaan saja, namun juga saya banyak belajar tentang interaksi sosial dengan bertemu teman-teman saya yang berasal dari berbagai daerah dan memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Saya belajar dari mereka

bagaimana berinteraksi dengan orang lain yang lebih tua dan yang lebih muda, tentang bagaimana interaksi saya selama ini dengan orang lain, dan tidak hanya kepada orang lain namun juga terhadap lingkungan juga. Saya belajar itu semua dari mereka.

Pengembangan Platform CariUstadz, Pembinaan dan Publikasi Dakwah

Cariustadz.id mengajak ustadz/ah untuk berdakwah melalui tulisan, dengan cara pembuatan artikel setiap bulan. Artikel ini akan dipublikasi melalui web Cariustadz.id dan dapat diakses oleh umum. Pada bulan November, ada 3 ustadz/ah yang ikut serta menulis dan 10 artikel yang terpublikasi.

1. Muhammad Rafi, S.Ag., M.Ag
    - Hindari Golput Karena itu Bukan Tindakan Bijaksana
    - Menghargai Sesama Manusia Adalah Kewajiban Seorang Muslim
    - Perbedaan Adalah Sunnatullah Bagi Manusia
    - Larangan Saling Mencela dalam Agama
2. Taufik Kurahman, S.Ag., M.Ag.
    - Hadis Nabi saw. Agar Semangat Beribadah dan Mudah Bersyukur
    - Hadis Nabi saw. tentang Perintah Menutupi Aib
    - Cara Nabi Muhammad saw. Memberikan Nasihat Kepada Orang Lain
    - Kritik Hadis ‘Keutamaan Orang Bernama Muhammad’
    - Peringatan Hari Ibu, Mendidik Calon Ibu Berarti Mendidik Sebuah Generasi

3. Dr. Ina Salma Febriani, MA
    - Meneladani Kisah Nasibah bint Ka'b, Meneguhkan Peran Perempuan di Era Digital

Beasiswa Mahasiswa ke Al-Azhar Mesir

Untuk bulan Desember, tidak banyak kegiatan yang bisa kami laporkan karena karena sudah mendekati ujian termin (semester) satu. Kegiatan belajar baik formal di kampus maupun yang bersifat nonformal juga rata-rata selesai pada bulan Desember ini, selebihnya para mahasiswa lebih banyak menghabiskan belajar mandiri atau berkelompok untuk mematangkan persiapan ujian.

Poin-poin penting yang bisa kami laporkan untuk bulan Desember 2023 ini di antaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan perkuliahan selesai pada tanggal 15 Desember.
2. Ujian semester awal akan dilaksanakan mulai tanggal 4 Januari.
3. Selain belajar, sudah menjadi tradisi mahasiswa al-Azhar juga melakukan ziarah ke *masyayikh* (guru-guru) dan para ulama baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, sebagai *wasilah* untuk minta kelancaran belajar dan ujian.
4. Peserta beasiswa atas nama Wafiq Azizah tinggal menunggu antrian foto *iqâmah* (izin tinggal) di Jawazat (kantor imigrasi), artinya yang bersangkutan sudah sampai tahap yang hampir bisa dikatakan sudah beres, karena setelah melakukan sesi foto, tinggal menerima kartu *iqâmah,* izin tinggal untuk satu tahun ke depan.

5. Sembilan peserta beasiswa yang lain (selain Wafiq Azizah) masih menunggu terbitnya *tashdiq iqâmah* (surat pengantar dari kampus untuk pengurusan *iqâmah*). Tahap ini tidak ada yang bisa mengintervensi. Yang bisa kami lakukan hanya berdoa semoga cepat selasai. Untuk diketahui, bahwa kami sudah mengajukan pembuatan *iqâmah* ini sejak awal Oktober.
6. Peserta beasiswa atas nama Muharrik Fathul Haq (yang sudah berkeluarga), istri dan anaknya sudah datang tanggal 3 Desember.
7. Perlu kami laporkan juga, pada tanggal 9 Desember kami mengundang seluruh alumni Bayt Al-Quran yang berada di Mesir, baik yang sudah lama maupun yang baru datang, untuk bersilaturrahim dan saling mengenal antarsesama alumni. Dalam pertemuan itu kami bentuk lagi kepengurusan forum BQM (Bayt Al-Quran Mesir) yang sempat vakum beberapa waktu, dan disepakati atas nama Attahya Fadel dan Anisa Zahra sebagai ketua forum. Kami berharap regenerasi kepengurusan forum ini menjadi wadah yang bisa memberi manfaat baik anggota yang berada di Mesir maupun yang di Indonesia.

Tafsir Al-Misbah Digital

Total pengguna yang meng-*install* aplikasi *Tafsir Al-Mishbah* hingga penghujung tahun 2023 mencapai 13.814 dengan rata-rata perangkat aktif tiap harinya mencapai 7.710 device. Pengguna yang sudah menggunakan akun premium mencapai 219 user.

Penerjemahan Tafsir Al-Misbah Bahasa Inggris

Tafsir Al-Mishbah sampai bulan Desember ini sudah berhasil diterjemahkan sebanyak 13 juz, dan 7 juz lainnya sedang dalam proses pengerjaan pada masing-masing penerjemah yang bertugas. Adapun penyuntingannya pada layer pertama sudah dilakukan sebanyak 6 juz. Harapannya setelah penerjemahan 20 juz diselesaikan, kami ingin konsentrasi terlebih dahulu pada proses penyuntingan layer pertama yang membutuhkan waktu yang lama juga, sembari membuka kemungkinan untuk merekrut editor baru untuk mempercepat penyuntingan, mengingat SDM pada tim ini hanya terisi oleh dua editor.

Kajian Cari Ustadz

Kajian subuh Cariustadz.id dilaksanakan setiap hari Jumat jam 05.15 WIB melalui Zoom dan *live* YouTube Cariustadz.id. Diawali dengan pembacaan surat al-Kahfi oleh santri Bayt Al-Quran dan dilanjutkan dengan kajian bersama ustadz/ah Cariustadz.id. Pada bulan Mei, kajian ini diselenggarakan sebanyak 4x. Berikut narasumber dan tema yang dibawakan:

1. 1 Desember 2023: Rifa Tsamrotus Saadah Lc.,S.Ag., MA “Membangun Karakter Islami dalam Keluarga”
2. 8 Desember: Dr. Ali Nurdin, M.A “Buruknya Takabbur dan Mulianya Tawadhu”
3. 15 Desember: Mabrur Inwan, M.Ag “ Amal-Amal Saleh yang Diridai Allah”

4. 22 Desember: Dr. Ali Nurdin, M.A "Yang Menghalangi dan Mengundang Ampunan Allah SWT"
5. 29 Desember: Prof.Dr. M. Quraish Shihab, MA "Refleksi akhir tahun: Menuju Pribadi yang Lebih Baik"

Cariustadz.id bekerjasama dengan Majelis Ta'lim Ilmu Bersyukur mengadakan kajian rutin 2x sebulan yang diisi oleh Prof. Nasarddin Umar, MA dan Dr. Ali Nurdin, MA. Kajian diselenggarakan setiap minggu pertama Rabu dan Kamis minggu ketiga jam 16.00-17.30 WIB secara *online* melalui Zoom dan disiarkan *live* melalui YouTube Cariustadz dan Majelis Ilmu Bersyukur. Berikut narasumber dan tema kajian yang sudah berjalan pada bulan Oktober:

1. Rabu, 6 Desember 2023 "Kajian Asmaul Husna" bersama ustadz Prof. Dr. Nasaruddin Umar (moderator: Ustadzah Faelasufa)
2. Kamis, 21 Desember 2023 "Serumit Apa pun Hidup, Tetaplah Berprasangka Baik kepada Allah SWT"

Program Daurah Bidayatul Mufassir

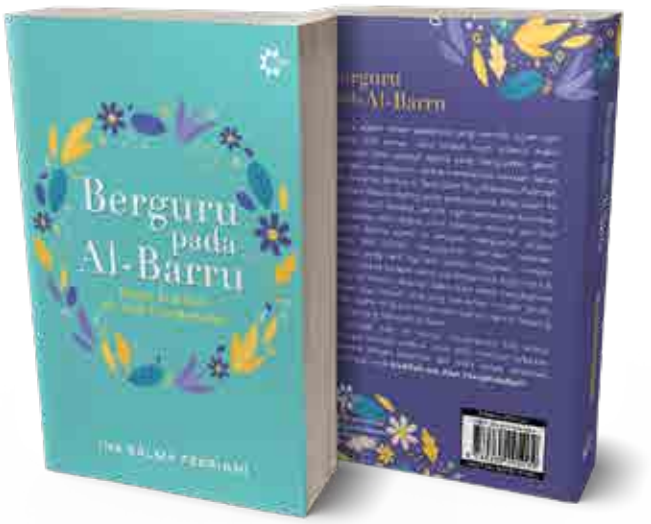
Mengingat pentingnya pengetahuan dasar perihal 'bagaimana' mengamalkan nilai-nilai Al-Quran dan mengilmiahkan kajian ini, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN SMH Banten menggelar acara bertajuk 'Seminar dan FGD Ilmu *Living* Al-Quran dan Hadits' sebagai bekal pemahaman mahasiswa bagaimana 'membumikan' ayat-ayat suci Al-Quran dan mengamalkan isi hadits sehingga dapat diteliti, ditulis, diriset menjadi sebuah karya dan temuan ilmiah. Mata Kuliah *Living* Al-Quran-Hadits di Prodi PAI memang terbilang baru sebagai implementasi kurikulum merdeka. Artinya, *living* Quran-hadits sangat penting dipelajari dan dikaji oleh Prodi PAI yang *output* lulusannya ialah pendidik.

Senada dengan hal tersebut, Dr. Achmad Zayadi, M.Pd selaku Ketua Program Daurah Tafsir Pusat Studi Al-Quran (PSQ) menyambut baik dan bahagia kunjungan 128 mahasiswa/i sebagai bentuk apresiasi terhadap bidang pengembangan pendidikan dan kajian Al-Quran. “Kajian *living* Quran dan hadits bukan hanya spesifik untuk mahasiswa/i IAT saja, melainkan penting untuk para calon pendidik. Terlebih kita telah mengenal profil pelajar Pancasila juga kurikulum merdeka” ucap Pak Zayadi dalam sambutannya.

Setelah paparan Pak Zayadi, mahasiswa langsung mendapatkan informasi langsung dari salah satu pakar Ilmu *Living* Quran dan Hadits, Dr. Ahmad ‘Ubaydi Hasbillah, M.A. Ustadz Ubaydi fokus menjelaskan bagaimana hakikat *living* Quran dan Hadits dari makna ontologis, aksiologis, dan epistemologis. “Agar dapat disebut sebuah ilmu, maka sebuah disiplin ilmu harus bisa didekati, didalami secara sistematis dan ilmiah,” tutur Ustadz Ubaydi membuka paparan. Dosen Universitas Hasyim Asyari Jombang ini menjelaskan bahwa urgensi *living* Quran dan hadits menjadi disiplin ilmu sebagai pelengkap kajian-kajian Al-Quran yang selama ini berkutat pada ranah teks. “Oleh karena itu *Living* Quran dan Hadits ialah upaya menghidupkan secara perilaku, praktik, dan perbuatan yang terinspirasi dari Quran dan hadits baik secara individu atau komunal (komunitas),” ungkapnya.

Setelah sesi diskusi, mahasiswa dipandu untuk mempresentasikan mini-*research* UTS. Riset mini ketika UTS ini dilakukan melalui upaya konkrit mahasiswa untuk terjun lapangan, mencari, menganalisa kegiatan keagamaan dalam masyarakat. Mini riset ini kemudian dipresentasikan dalam acara ini untuk didiskusikan langsung pada Ustadz Ubaydi. Dari sekian banyak judul yang telah dibahas, Ustadz Ubaydi kemudian melihat bahwa praktik keagamaan tidak bisa serta merta disebut sebagai *living* Quran-hadits sebelum kita (sebagai periset) bertanya dan mengonfirmasi langsung pada informan/pengamal praktik keagamaan tersebut.

Penerbit Lentera Hati



Akhir tahun 2023 ini, Lentera Hati akan mencetak dan menerbitkan buku *Al-Barru: Belajar #JadiBaik dari Allah #YangMahaBaik* karya Ustadzah Ina Salma Febriani, yang merupakan salah satu ustadzah yang aktif berpartisipasi menulis artikel dan berdakwah di CariUstadz.id Selain itu, M. Quraish Shihab juga mengeluarkan naskah barunya yang berjudul *Kisah-Kisah dalam Al-Quran: Makna dan Hikmah*. Dua buku ini menjadi penutup di akhir tahun 2023 ini, dan akan menjadi *stock* tambahan buku-buku keislaman menjelang Ramadhan pada awal Maret 2024 nanti.

Desember ini juga Lentera Hati mengikuti *event* Big Bad Wolf (BBW) yang hadir pertama kali di Mall Alam Sutera, Tangerang. Ini menjadi penutup rangkaian *event* BBW di berbagai kota-kota besar di Indonesia. Selanjutnya, rapat kerja tahun 2024 pun telah dilaksanakan pada akhir tahun ini dengan harapan dapat menerbitkan buku-buku bermutu yang lebih banyak lagi, memperluas genre, sekaligus menambah relasi penulis. Yang tak kalah penting, tahun ini kami juga akan memperbanyak penerbitan e-book yang untuk memberikan alternatif peralihan media dan juga harga yang lebih murah dari cetaknya.

Donasi

Mari menjaga kedamaian Indonesia dengan pemahaman agama yang baik dan benar. Salurkan donasi Anda melalui:

CIMB NIAGA Syariah

No. Rekening : 8600.0169.6700
Cabang : Gd. Victoria
Nama Rekening : Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia
SWIFT CODE : BNIAIDJA

mandiri

No. Rekening : 101.00.0619.1744
Cabang : Ciputat Center
Nama Rekening : Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia
SWIFT CODE : BMRIIDJA

Kami juga bekerjasama dengan Kitabisa.com dan Baznas dalam mengelola zakat. Zakat dapat disalurkan melalui **bit.ly/ZakatCU**

Kitabisa.com

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

Setelah transaksi mohon konfirmasi ke 0813-8774-8700

Program Kami

BAYT AL-QURAN

CARIQSTADZ.ID

islamEDU
HIDUP BERSAMA AL-QURAN

TAFSÎR AL-MISHBÂH

Beasiswa Al-Azhar

PUSAT STUDI
AL-QURAN

Pusat Studi Al-Quran
Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia
Komplek Masjid Bayt Al-Quran
Jl. Raya Southcity Selatan, Pd. Cabe Udik,
Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15418.

Telp.: 0813-8774-8700 | Email: halo@lenterahati.id